

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Kelurahan Medang, yang terletak di Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, merupakan wilayah yang terus berkembang dengan dinamika sosial dan ekonomi yang khas. Berdasarkan data terbaru, kelurahan ini memiliki jumlah penduduk sebanyak 26.782 jiwa, dengan total 6.329 kepala keluarga. Kelurahan medang memiliki luas 470.500 hektar, dengan RT sebanyak 156 RT dan RW sebanyak 35 RW (BKKBN, 2023). Penyebaran penduduk berdasarkan tingkat pendidikan menunjukkan bahwa sebagian besar warga telah menyelesaikan pendidikan hingga tingkat SLTA/ sederajat, dan sejumlah signifikan melanjutkan hingga perguruan tinggi. Dalam hal keagamaan, mayoritas penduduk menganut agama Islam, diikuti oleh Kristen, Katolik, Hindu, dan Budha.



Gambar 2.1 Foto Dokumentasi Lingkungan Kelurahan Medang

Banyaknya perbedaan yang dimiliki oleh Masyarakat Kelurahan Medang tidak menghentikan mereka dari memiliki semangat gotong royong yang kuat, tercermin dalam berbagai kegiatan sosial dan ekonomi. Kehidupan sehari-hari diwarnai oleh interaksi yang harmonis antarwarga, dengan nilai-nilai kebersamaan yang dijunjung tinggi. Partisipasi aktif dalam kegiatan kemasyarakatan menjadi ciri khas, menunjukkan komitmen mereka dalam membangun lingkungan yang kondusif dan sejahtera. Masyarakat Kelurahan Medang memiliki pekerjaan yang berbeda, dengan urutan utama adalah karyawan swasta sebanyak 1.754 orang,

buruh 1.331 orang, dan pengusaha kecil menengah 792 orang. Menurut pengamatan pribadi oleh penulis, pengusaha kecil menengah atau pengusaha UMKM di Kelurahan Medang bisa dilihat di sepanjang jalan Kelurahan Medang yang padat dengan usaha kecil seperti jajanan makanan yang beragam.

Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Medang telah mengalami perkembangan signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Kolaborasi antara masyarakat, pemerintah, dan institusi pendidikan memainkan peran penting dalam kemajuan ini. Salah satu inisiatif penting adalah pendampingan yang diberikan oleh Universitas Multimedia Nusantara (UMN) kepada Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Medang. Pada November 2023, UMN menyelenggarakan Seminar Digital Informasi dan Produktivitas yang bertujuan meningkatkan kapasitas pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pengembangan usaha mereka. Lurah Medang, M. Gilang Pratama Putra, mendorong peserta untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam kegiatan sehari-hari guna membangun Pokdarwis dan UMKM setempat.



Gambar 2.2 Foto Dokumentasi Lingkungan Kelurahan Medang

Kolaborasi yang erat antara UMN, pemerintah daerah, dan masyarakat Medang menunjukkan pentingnya sinergi dalam membangun ekonomi berbasis komunitas. Dukungan berupa pelatihan, pendampingan, dan pengakuan atas prestasi telah memberikan dampak positif bagi pelaku UMKM di Medang, memungkinkan mereka untuk lebih kompetitif dan berkelanjutan dalam menjalankan usahanya.

2.1.1 Profil Desa



Gambar 2.3 Peta Daerah Kelurahan Medang
Sumber: Kelurahan Medang (2023)

Melalui penelitian daring yang dilakukan kelompok menggunakan situs resmi Kelurahan Medang, penulis dan tim memperoleh informasi mengenai profil wilayah tersebut. Berikut adalah tabel yang memuat profil Kelurahan Medang berdasarkan data tahun 2023:

Tabel 2.1 Profil Kelurahan Medang

1.	Nama Desa	:	Kelurahan Medang	
2.	Jumlah warga	:	26.742 orang	
3.	Jumlah Kepala Keluarga	:	6.329 KK	
4.	Jenis Pekerjaan	:	Buruh	1.331 orang
			PNS	331 orang
			Pengrajin Industri Rumah Tangga	32 orang
			Pedagang keliling	170 orang
			Peternak	2 orang
			Montir	135 orang
			Dokter	3 orang
			Bidan	16 orang
			Perawat	15 orang
			Pembantu Rumah Tangga	48 orang
			TNI	24 orang
			POLRI	27 orang

			Pensiunan	39 orang
			Pengusaha Kecil Menengah	792 orang
			Pengacara	1 orang
			Notaris	2 orang
			Dukun Kampung Terlatih	1 orang
			Dosen Swasta	4 orang
			Seniman	1 orang
			Karyawan Swasta	1.754 orang
			Karyawan BUMN	5 orang
5.	Jumlah RW	:	35 RW	
6.	Jumlah RT	:	156 RT	
7.	Luas Wilayah	:	470.500 Ha	
8.	Batas Wilayah	:	Utara	Desa Curug Sangereng
			Selatan	Desa Cijantra & Lengkong Kulon
			Barat	Kelurahan Bojongnangka
			Timur	Desa Cihuni

Sumber: BKKBN (2023) & Kelurahan Medang (2023)

2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Berdasarkan riset dan observasi yang dilakukan oleh penulis bersama anggota kelompok, ditemukan berbagai potensi Kelurahan Medang yang dapat dikembangkan. Potensi tersebut mencakup aspek fisik, sosial, ekonomi, dan lingkungan yang mendukung keberlanjutan wilayah mitra desa dalam program yang telah dirancang.

Tabel 2.2 Tabel Potensi Kelurahan Medang

Potensi Desa	
Keunikan Desa (USP)	: UMKM sangat berkembang dengan sangat baik di Kelurahan Medang, oleh karena itu banyak sekali Masyarakat yang memutuskan untuk berjualan saja di sekitar rumahnya. Kelurahan Medang memiliki UMKM berkembang di sektor kuliner, kerajinan, dan produk lokal. Pokdarwis turut mendukung

		ekonomi berbasis wisata dengan mengangkat kearifan lokal. Kolaborasi ini membuka peluang peningkatan kesejahteraan dan ekonomi kreatif.
Perilaku sosial Masyarakat Desa (Behaviour)	:	Masyarakat yang ada di Kelurahan Medang cenderung memiliki rasa persatuan yang tinggi, dimana mereka terbuka untuk bersosialisasi dengan tetangga di sekitar tempat tinggalnya. Mereka terbuka dengan perubahan dan cepat berkembang, sehingga kebanyakan dari mereka mau berkembang untuk membuka usaha UMKM sendiri untuk bisa mencapai keadaan ekonomi yang lebih baik.
Keadaan alam/sekitar (Environment)	:	Lingkungan Kelurahan Medang dipadati dengan rumah penduduk, dan terjadi banyak pembangunan untuk toko dan perumahan. Namun dengan banyaknya pembangunan, Kelurahan Medang juga dikelilingi dengan pepohonan dan tanaman yang cukup di beberapa daerah, walau tidak merata.
Analisa SWOT Desa & Masyarakat Desa		
<i>Strenght</i>		<i>Weakness</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi strategis Kelurahan Medang membuat masyarakatnya mudah untuk mengakses apapun, karena berada dekat dengan pusat ekonomi dan infrastruktur • Keberadaan UMKM yang berkembang dengan pesat, 		<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat kesenjangan pendidikan yang dapat memengaruhi kualitas tenaga kerja • Sebagian besar masyarakat bergantung pada sektor informal dan UMKM, yang rentan terhadap fluktuasi ekonomi

<p>contohnya di bidang kuliner, kerajinan, dan jasa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat memiliki nilai gotong royong yang kuat dan budaya yang masih terjaga walau memiliki latar belakang yang berbeda • Fasilitas dan perkembangan infrastruktur yang maju dan mendukung 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya literasi digital bagi sebagian masyarakat yang dapat menghambat perkembangan usaha lokal • Pengelolaan sampah yang masih menjadi tantangan di beberapa wilayah
<p><i>Opportunity</i></p>	<p><i>Threat</i></p>
<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat program pemberdayaan dari pemerintah, seperti Kampung KB dan MBKM, yang dapat meningkatkan kesejahteraan Masyarakat • Jika dikembangkan dengan baik, Kelurahan Medang dapat menarik wisatawan melalui potensi budaya dan produk lokal • Seiring berjalannya waktu, perkembangan infrastruktur di sekitar Tangerang dapat membuka lebih banyak peluang ekonomi • Pemanfaatan teknologi dan media sosial dapat membantu UMKM berkembang lebih luas dan menjangkau pasar yang lebih besar 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan dan perkembangan yang pesat, dapat mengurangi pertanian lokal dan lahan hijau • UMKM lokal harus bersaing dengan perusahaan besar dan bisnis waralaba yang masuk ke wilayah tersebut • Peningkatan pembangunan dapat berdampak pada pencemaran dan penurunan kualitas lingkungan